



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Karakter peduli lingkungan merupakan salah satu dari cakupan karakter yang merupakan sikap dan tindakan untuk mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, atau sikap untuk mengatasi dan memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi (Listryarti, 2012). Karakter peduli lingkungan dideskripsikan sebagai tindakan maupun sikap yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi (Wibowo, 2013). Seseorang yang memiliki karakter ini akan memiliki kepedulian terhadap lingkungan, baik sosial maupun fisik (Albertus, 2010). Manfaat atau peran dari karakter peduli lingkungan yaitu akan menumbuhkan sikap peduli lingkungan akan menjadikan suasana yang nyaman, tentram, bebas dari kerusakan lingkungan. Setiap orang yang menerapkan sikap peduli terhadap lingkungan, akan menikmati secara terus menerus tanpa merusak alam sekitar. Kenyataan ini menunjukkan penting bagi seseorang memiliki karakter peduli lingkungan.

Masyarakat di Indonesia masih memiliki kepedulian lingkungan yang tergolong sangat rendah yang ditunjukkan masih banyaknya masyarakat yang kurang peduli dengan sampah yang dihasilkan, misalnya dibuang ke sungai dan perilaku lainnya yang kurang mepedulikan kondisi lingkungan. Hasil penelitian Riyanto (2020) menunjukkan bahwa masyarakat cenderung tidak peduli dengan kondisi lingkungan yang ditunjukkan dengan masyarakat sering membakar sampah atau membuang sampah sembarangan. Hasil yang sama ditunjukkan dari penelitian Ithof (2019) dimana masih minimnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan sekitar menjadi masalah yang masih berkelanjutan, misalnya dengan tidak membuang sampah pada tempatnya dan kurangnya pemahaman masyarakat dengan dampak yang ditimbulkan dengan tidak adanya sikap peduli pada lingkungan. Berdasarkan kenyataan tersebut sehingga perlu upaya untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan. Upaya untuk menciptakan karakter untuk peduli terhadap lingkungan dapat terbentuk dari lembaga pendidikan atau sekolah.

Lembaga pendidikan atau sekolah merupakan sarana penting pengembangan karakter, namun dalam praktiknya harus melibatkan semua elemen, keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat luas. Keluarga sebagai satuan utama dalam pendidikan informal, sekaligus sebagai satuan pembentukan karakter harus diberdayakan karena pendidikan pertama dan utama dalam perkembangan karakter anak. Contoh karakter peduli lingkungan dalam pendidikan informal yaitu membersihkan rumah dan sebagainya. Pendidikan formal sebagai jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi (UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1), juga berperan penting dalam pendidikan karakter. Pendidikan formal di sekolah salah satu tujuannya untuk mengantisipasi dan memperbaiki karakter anak, melalui pendidikan karakter. Sekolah melaksanakan pendidikan karakter melalui kurikulum, penegakan disiplin, manajemen kelas, maupun melalui program pendidikan yang dirancang. Contoh karakter peduli lingkungan dalam pendidikan formal yaitu membiasakan anak membuang sampah pada tempatnya, melaksanakan tugas piket, menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan sebagainya.

Pendidikan menjadi aspek yang paling penting karena dalam pendidikan terjadi pembinaan tingkah laku perbuatan agar manusia dapat berpikir, berperasaan dan bertindak lebih baik daripada sebelumnya (Juanda, 2010). Perubahan sikap dan perilaku yang peduli lingkungan dapat dibentuk dengan mengimplementasikan pendidikan karakter peduli lingkungan. Pendidikan karakter peduli lingkungan adalah suatu sikap yang dimiliki seseorang untuk memperbaiki dan mengelola lingkungan secara benar dan berkelanjutan sehingga ada manfaat yang berkesinambungan. Tujuan pengimplementasian pendidikan karakter ini adalah untuk melahirkan siswa yang memiliki sikap serta tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan dan berupaya memperbaiki kerusakan alam dapat terwujud (Purwanti, 2017).

Apabila proses dapat dilakukan dan terjadi perubahan tentang sikap atau pola berfikir, maka dapat dilakukan peningkatan pemahaman tentang peduli lingkungan yang meningkatkan keterampilan (Listryarti, 2012). Banyak cara yang dapat dilakukan untuk memberikan pemahaman yang baik tentang lingkungan terhadap setiap individu, seperti penerangan, penyuluhan, bimbingan, dan

pendidikan (formal dan non formal mulai dari TK, SD hingga perguruan tinggi) (Yafie, 2009). Pembentukan karakter peduli lingkungan merupakan wujud sikap mental individu yang direfleksikan dalam perilakunya.

SDN Ngasem 02 Kabupaten Malang adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang Sekolah Dasar di Dukuh Babaan, Ngasem, Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang, Jawa Timur. Dalam menjalankan kegiatannya, SDN Ngasem 02 Kabupaten Malang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sebagai upaya untuk peningkatan karakter peduli lingkungan siswa maka pihak sekolah menanamkan sikap peduli lingkungan terhadap siswa dapat dimulai dari menjaga kebersihan kelas dan sekolah dengan cara membuang sampah di tempatnya, melakukan piket kelas, merawat tanaman, dan sebagainya. Namun demikian selama ini upaya-upaya tersebut belum dapat berjalan secara maksimal, dan menjadikan siswa belum memiliki kepedulian terhadap lingkungan dalam hal ini keberadaan sampah yang terdapat di sekolah. Peneliti melakukan observasi dengan mengamati secara langsung bagaimana upaya dan perilaku siswa dalam membuang sampah, pemahaman siswa dengan keberadaan sampah organik dan non organik, kepedulian siswa dengan kebersihan lingkungan sekolah dan perilaku siswa ketika membuang sampah di tempat yang disediakan. Hasil observasi yang dilakukan disekolah siswa kurang memiliki disiplin untuk membuang sampah pada tempatnya dan tidak membedakan jenis sampah baik organik dan non organik sehingga sering keberadaan sampah tercampur jadi satu tempat.

Hasil penelitian Wiharyati (2016) menunjukkan karakter peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi sehingga perlu mengajarkan kepada siswa cara pengelolaan sampah. Selanjutnya Sulistyanto (2019) dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pembiasaan pengelolaan sampah sebagai strategi pendidikan karakter peduli lingkungan bagi siswa. Jadi menurut hasil penelitian tersebut menunjukkan kemampuan pengelolaan sampah terkait erat dengan karakter peduli lingkungan. Selama ini belum dilakukan penelitian di SDN Ngasem 02 Kabupaten Malang di Kota Malang terkait dengan hubungan pengelolaan sampah dengan karakter peduli lingkungan siswa sehingga penelitian ini bertujuan untuk

menganalisis peningkatan karakter untuk peduli terhadap lingkungan juga dilaksanakan SDN Ngasem 02 Kabupaten Malang di Kota Malang. Penelitian ini memiliki kelebihan yaitu terletak pada kajian yang dilakukan, dimana penelitian ini melakukan kajian kualitatif dengan menggunakan sumber data dari siswa dan guru untuk mengetahui upaya peningkatan karakter peduli lingkungan siswa. Keterbaruan penelitian ini yaitu melakukan kajian peningkatan karakter peduli lingkungan siswa selain melakukan wawancara dengan subyek penelitian juga didukung dengan penyebaran kuesioner untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan.

## **1.2 Rumusan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu Bagaimana peningkatan karakter peduli lingkungan siswa SDN Ngasem 02 Kabupaten Malang dengan pengelolaan sampah di sekolah?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan karakter peduli lingkungan siswa SDN Ngasem 02 Kabupaten Malang dengan pengelolaan sampah di sekolah.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat teoritis**

Dapat digunakan sebagai referensi penelitian-penelitian selanjutnya khususnya upaya peningkatan karakter peduli lingkungan siswa dalam pengelolaan sampah.

### **1.4.2 Manfaat praktis**

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman terkait dengan upaya peningkatan karakter peduli lingkungan dalam pengelolaan sampah.
- b. Manfaat bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi masukan kepada sekolah sebagai upaya untuk peningkatan karakter siswa untuk peduli lingkungan dalam pengelolaan sampah.

## 1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini adalah:

- 1.5.1 Subyek yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa SDN Ngasem 02 Kabupaten Malang pada kelas 6 jumlah 21 siswa dengan jumlah laki-laki sebanyak 10 siswa dan perempuan sebanyak 11 siswa. Pemilihan subyek penelitian kelas 6 dengan pertimbangan bahwa pada kelompok siswa kelas tersebut memiliki pemahaman yang lebih baik sehingga mendukung proses penelitian yang dilakukan.
- 1.5.2 Lokasi penelitian yaitu SDN Ngasem 02 Kabupaten Malang yang beralamat di RT. 2 RW. 8, Dukuh Babaan, Ngasem, Kec. Ngajum, Kab. Malang, Jawa Timur, dengan kode pos 65164.

## 1.6 Batasan Istilah

- 1.6.1 Karakter peduli lingkungan, menggambarkan suatu perilaku kepedulian terhadap lingkungan dan berupaya untuk mengelola lingkungan sebaik mungkin dengan indikator sikap dan tindakan selalu menjaga lingkungan.
- 1.6.2 Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan (Putra, 2018).

